

*Embriogenesis
minggu ke 3-8 dan
Kemungkinan
malformasi
kongenital*

NAMA ANGGOTA KELOMPOK



DEBBY AMNASARI (2110101081)



RISKA ARINANDA (2110101083)



LAILA OKTAVIANA (2110101084)



HANANI USWATUN .H. (2110101085)



ANNISA LIA QUR'ANI (2110101086)



NABILA DELA ALIFIA (2110101087)

B2-A

Embriogenesis minggu ke 3-8

Embriogenesis adalah proses pembentukan dan perkembangan embrio. Proses ini merupakan tahapan perkembangan sel setelah mengalami pembuahan atau fertilisasi.

1. Kehamilan Minggu ke-3

- Embrio menempel sempurna di rahim.
- Lapisan luar embrio membentuk ari-ari.
- Organ otak, jantung, dan pembuluh darah mulai terbentuk.

2. Kehamilan Minggu ke-4

- Kaki dan tangan mulai terbentuk.
- Jantung mulai berfungsi.
- Embrio berukuran 5 mm.

Embriogenesis minggu ke 3-8

3. Kehamilan Minggu ke-5

Walaupun pada minggu ini tangan bayi sudah ada, namun belum berbentuk seperti tangan dan belum terbentuk jari-jari. Mata, mulut, dan telinga pada waktu ini baru mulai akan dibentuk. Ukuran embrio pada minggu ke-5 bertambah sedikit besar, yakni sekitar 7 mm.

4. Kehamilan Minggu ke-6

Saat minggu ke-6 kaki mulai terbentuk namun belum memiliki jari-jari. Ukuran embrio sekitar 12 mm. Kepala embrio juga sudah terlihat, namun ukurannya masih kecil.

Embriogenesis minggu ke 3-8

5. Kehamilan Minggu ke-7

- Jari tangan dan kaki mulai terbentuk.
- Paru-paru mulai terbentuk.
- Otot dan sistem saraf bekerja dengan baik.
- Ukuran embrio 19 mm.
- Embrio mampu tunjukkan refleks.

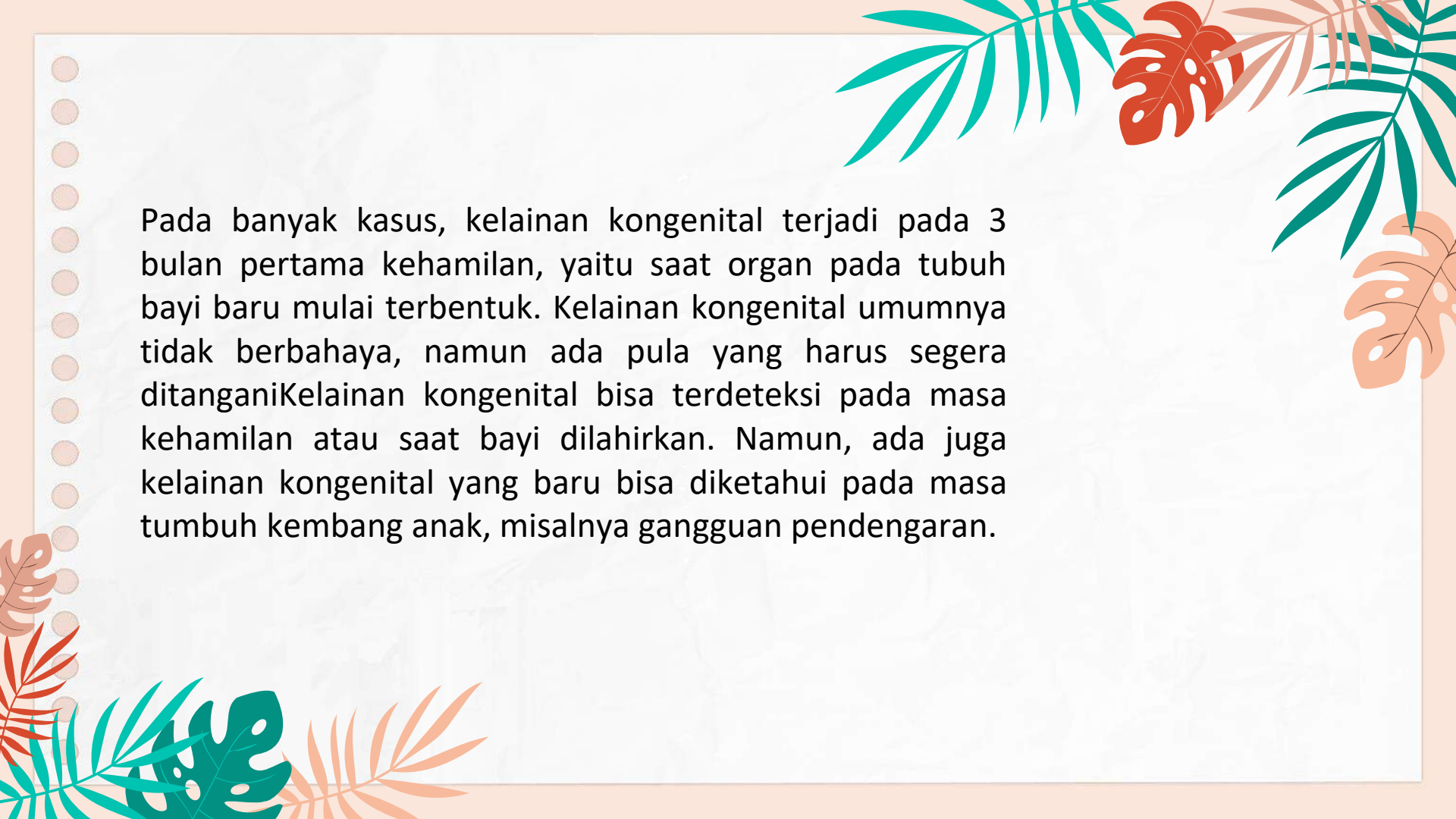
6. Kehamilan Minggu ke-8

- Embrio menjadi janin.
- Wajah, mata dan hidung sudah terbentuk.
- Ukuran janin 3 cm.
- Janin dikelilingi air ketuban.

Malformasi Kongenital

Malformasi adalah suatu proses kelainan yang disebabkan oleh kegagalan atau ketidaksempurnaan dari satu atau lebih proses embriogenesis. Perkembangan awal dari suatu jaringan atau organ tersebut berhenti, melambat atau menyimpang sehingga menyebabkan terjadinya suatu kelainan struktur yang menetap. Kelainan ini mungkin terbatas hanya pada satu daerah anatomi, mengenai seluruh organ, atau mengenai berbagai sistem tubuh yang berbeda.

Kelainan kongenital atau kelainan bawaan adalah kelainan yang didapat sejak lahir. Kondisi ini disebabkan oleh gangguan selama masa tumbuh kembang janin dalam kandungan. Kelainan kongenital dapat menyebabkan bayi lahir dengan kecacatan atau gangguan fungsi pada organ tubuh atau bagian tubuh tertentu.



Pada banyak kasus, kelainan kongenital terjadi pada 3 bulan pertama kehamilan, yaitu saat organ pada tubuh bayi baru mulai terbentuk. Kelainan kongenital umumnya tidak berbahaya, namun ada pula yang harus segera ditangani. Kelainan kongenital bisa terdeteksi pada masa kehamilan atau saat bayi dilahirkan. Namun, ada juga kelainan kongenital yang baru bisa diketahui pada masa tumbuh kembang anak, misalnya gangguan pendengaran.

Jenis dan Gejala

Kelainan kongenital dapat dibedakan menjadi kelainan fisik dan kelainan fungsional (kelainan sistem atau fungsi organ tubuh). Cacat lahir yang memengaruhi fisik atau bagian tubuh bayi antara lain:


1. Bibir sumbing adalah kondisi terbentuknya celah pada bibir bagian atas, langit-langit mulut, atau keduanya.
2. Kelainan jantung bawaan adalah pembentukan jantung atau pembuluh darah besar yang tidak normal. Ada beberapa jenis kelainan jantung bawaan, yaitu: Kebocoran katup jantung Patent ductus arteriosus Penyempitan katup jantung Tetralogy of Fallot
3. Kelainan bawan pada bentuk tangan atau kaki dapat berupa: Satu tangan atau kaki lebih besar atau lebih kecil Jumlah jari tangan atau jari kaki lebih banyak dari normal (polidaktili) Satu atau lebih jari tangan atau jari kaki menempel satu sama lain Terlahir tanpa tangan atau kaki Perlu diketahui bahwa cacat lahir pada bentuk tangan dan kaki merupakan kelainan yang jarang terjadi.



Pembahasan

4. Neural tube defect (NTD)

NTD adalah cacat lahir pada struktur otak, tulang belakang, atau ruas tulang belakang. Beberapa contoh kelainan neural tube defect adalah anensefali, encephalocele, iniencephaly, dan spina bifida. Sementara itu, bentuk kelainan fungsional antara lain: Kelainan fungsi otak dan saraf, yang terkait dengan aspek intelektual, perilaku, bahasa, dan gerak tubuh. Contoh penyakit kelainan ini adalah sindrom Down dan sindrom Prader-Willi. Kelainan yang membuat tubuh tidak mampu membuang zat kimia sisa metabolisme. Contoh kelainan ini adalah fenilketonuria dan kekurangan hormon tiroid (hipotiroid kongenital). Kelainan yang sering kali tidak terlihat saat lahir, namun memburuk secara bertahap. Contohnya adalah distrofi otot atau gangguan pendengaran.



Pencegahan Kelainan Kongenital

Kebanyakan kelainan bawaan tidak bisa dicegah, namun risiko terjadinya kelainan tersebut dapat dikurangi dengan melakukan langkah-langkah di bawah ini: Sebelum kehamilan Pastikan mengikuti imunisasi sesuai jadwal. Pastikan Kamu dan pasangan tidak menderita penyakit menular seksual. Penuhi asupan asam folat sebelum merencanakan kehamilan. Lakukan konsultasi dan tes genetik, terutama jika kamu atau pasangan memiliki penyakit yang dapat diturunkan kepada anak sebagai kelainan bawaan. Konsultasikan dengan dokter terlebih dahulu sebelum mengonsumsi obat-obatan sebelum hamil. Selama kehamilan Jangan merokok dan hindari paparan asap rokok. Hindari mengonsumsi minuman beralkohol. Jangan menggunakan NAPZA. Lakukan olahraga ringan dan cukupi waktu Lakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Deteksi Dini dan Penanganan Kelainan Kongenital Kelainan bawaan dapat dideteksi sejak janin masih di dalam kandungan. Untuk mendeteksi apakah terdapat kelainan bawaan pada janin, dokter dapat melakukan pemeriksaan USG kandungan, tes darah janin, tes genetik, serta amniocentesis atau pengambilan sampel cairan ketuban. Meski demikian, kelainan kongenital terkadang baru terdeteksi ketika bayi lahir atau setelah ia kanak-kanak, bahkan setelah dewasa. Kelainan kongenital biasanya tidak terdeteksi karena ibu jarang atau sama sekali tidak melakukan pemeriksaan kandungan selama hamil. Setelah terdiagnosis memiliki kelainan kongenital, bayi atau anak perlu mendapatkan penanganan, seperti pemberian obat-obatan, fisioterapi, penggunaan alat bantu, hingga operasi untuk memperbaiki bagian atau organ tubuh yang cacat. Jenis penanganannya akan dipilih sesuai jenis kelainan yang terjadi.

Pengobatan Kelainan Kongenital

Pengobatan kelainan bawaan akan disesuaikan dengan jenis kelainan yang diderita. Metodenya bisa dengan pemberian obat-obatan, alat bantu, terapi, sampai operasi. Beberapa contoh pengobatannya adalah: Pemberian obat kortikosteroid, seperti prednisone, untuk distrofi otot. Pemakaian alat bantu jalan untuk kelainan bentuk tangan dan kaki. Pemakaian alat bantu dengar untuk gangguan pendengaran. Operasi untuk kelainan jantung bawaan, misalnya pemasangan sumbatan pada patent ductus arteriosus, dan bedah jantung pada tetralogy of fallot. Operasi rekonstruksi untuk bibir sumbing atau kelainan bentuk bagian tubuh lain.

Daftar Pustaka

PPT Teori Embriogenesis Minggu ke 4-8

<https://www.alodokter.com/kelainan-kongenital>

<http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2014/10/Penanganan-Bayi-Dengan-Kelainan-Kongenital-Dan-Konseling-Genetik.pdf>

<https://www.alomedika.com/risiko-malformasi-kongenital-pada-ibu-hamil-dengan-asthma>